

## Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terkait Penyalahgunaan Narkoba Melalui Edukasi Berbasis *Health Promotion Model*

Yusron Amin\*<sup>1</sup>, Haswita Haswita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Keperawatan, Stikes Rustida, Banyuwangi, 68467, Indonesia

\*e-mail: yusronamin312@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstract

*Drug abuse phenomenon among adolescence has to be a global health problem. It regarding to increasing incidence per year and its various impact on health problem. This increasing incidence was related to internal factors including poor knowledge and attitudes about the negative impact of drugs. So, need an effort to enhance the level of knowledge and attitude. The purpose of community service was to provide health education about drug abuse prevention among adolescence using health promotion model. This activity was conducted in Pondoknongko village involving 32 adolescence as respondents. Respondents given health education using health promotion model approach. Pre-test and post-test given Before and after the intervention using questionnaire sheet. The result showed a significant effect of intervention on the level of knowledge ( $p=0,000$ ), and attitudes ( $p=0,001$ ) among adolescence. Majority of respondents had good knowledge and positive attitudes after given intervention. This study proved effectively to enhance level of knowledge and attitude about drug abuse prevention among adolescents. The adolescence were expected to be able to practice health promotion behavior about drug abuse prevention through positive activities based on self-empowerment and having benefit for the community.*

**Keywords:** Health Education, Prevention Drug Abuse, Adolescence

### Abstrak

*Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan global. Hal ini berkaitan dengan meningkatnya angka kejadian setiap tahunnya dan berbagai dampaknya terhadap masalah kesehatan. Peningkatan kejadian ini tidak lepas dari faktor internal, antara lain rendahnya pengetahuan dan sikap tentang bahaya narkoba. diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan menggunakan model promosi kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di desa Pondoknongko dengan melibatkan 32 remaja sebagai responden. Responden diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan pendekatan model promosi kesehatan. Pre-test dan post-test diberikan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan intervensi terhadap tingkat pengetahuan ( $p=0,000$ ), dan sikap ( $p=0,001$ ) pada remaja. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik dan sikap positif setelah diberikan intervensi. Penelitian ini terbukti efektif meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Remaja diharapkan mampu mempraktikkan perilaku promosi kesehatan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan positif yang berbasis pemberdayaan diri dan bermanfaat bagi masyarakat.*

**Kata Kunci:** Edukasi Kesehatan, Pencegahan, Penyalahgunaan Narkoba, Remaja

Submitted: 29/10/2024

Revised: 12/12/2024

Accepted: 13/12/2024

## PENDAHULUAN

Kasus penyalahgunaan narkoba masih menjadi tren dan isue kesehatan global (Johnson et al., 2022). Hal ini berkaitan dengan peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya serta dampak negatif yang ditimbulkan (Degenhardt et al., 2023). Tercatat, jumlah kasus penyalahgunaan narkoba selama tahun 2023 di dunia mencapai 296 juta orang atau 5,8% dari total penduduk dunia yang berusia 15-64 tahun dengan 39 juta diantaranya mengalami gangguan kesehatan (UN, 2024), jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 12 juta dari tahun sebelumnya (UN, 2024). Sedangkan di Indonesia, jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di tahun 2023 mencapai angka 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk

Indonesia yang berusia 15-64 tahun (BNN, 2023). Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan sejumlah 24% terutama pada kalangan kelompok remaja berusia 15-24 tahun (BNN, 2023).

Penyalahgunaan narkoba juga menimbulkan berbagai masalah kesehatan meliputi aspek fisik, psikis, dan sosial (Pramessti et al., 2022). Salah satu masalah yang ditimbulkan pada aspek psikis timbulnya rasa kecanduan (adiksi) (Anggraeni et al., 2022). Sedangkan masalah pada fisik meliputi penurunan fungsi otak antara lain penurunan tingkat kesadaran, kesulitan berfikir, dan timbulnya gerak lambat. Masalah pada sistem pembuluh darah dan jantung meliputi hipotensi, kelamahan otot jantung bahkan henti jantung, sedangkan pada cairan dan nutrisi antara lain timbulnya dehidrasi, malnutrisi (kurus), serta kelamahan daya tahan tubuh (Putri et al., 2022).

Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja cukup sulit diatasi (Purbanto & Hidayat, 2023), secara psikologis, periode remaja merupakan fase "coba-coba" artinya mereka cenderung untuk mencoba sesuatu yang baru khususnya narkoba, sehingga orang lain atau orang terdekat khususnya teman dengan mudah memberinya narkoba (Utama et al., 2022). Selain itu, kurangnya literasi atau pengetahuan tentang bahaya narkoba (Talindong, 2022; Awaluddin, 2023; Oktavia, 2023), serta kurangnya pengawasan dan perhatian dari keluarga khususnya orang tua membuat mereka semakin mudah terjebak dalam pengaruh penyalahgunaan narkoba (Oktavia, 2023; Pramita et al., 2023). Selain itu kurangnya sikap positif atau perhatian terkait bahaya narkoba dan dampaknya bagi kesehatan juga berkontribusi terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Kumalasari et al., 2023; Adius et al., 2020).

Kominfo (2021) melaporkan bahwa jumlah pengguna narkoba berada di kalangan usia 15-35 tahun mencapai 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar remaja rentan terpengaruh penyalahgunaan narkoba. Beberapa dampak negatif yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba bagi remaja antara lain menurunnya konsentrasi dan produktivitas belajar, gangguan orientasi realitas (tidak bisa membedakan hal baik dan buruk), menarik diri (tidak mau bersosialisasi), meningkatkan resiko penyakit, gangguan mental, serta meningkatnya aksi kriminalitas (Pramessti et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan di desa Pondoknongko Kecamatan Kabat- Banyuwangi dengan melibatkan 32 remaja terkait pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan menyalahgunaan narkoba di dapatkan data bahwa sebagian besar remaja (60%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang bahaya narkoba dan 56% remaja memiliki sikap negatif terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, beberapa remaja memiliki kebiasaan negatif yaitu suka berkumpul untuk merokok, minuman keras, begadang, iku-ikutan *club* motor.

Masalah di atas perlu mendapatkan perhatian yang serius khususnya bagi orang tua, pemerintah desa, kepolisian setempat, serta tim akademisi atau intelektual. Salah satu upaya yang tepat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba jangka panjang di kalangan remaja antara lain melalui edukasi kesehatan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi remaja dan pencegahannya. Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk mengedukasi remaja tentang bahaya narkoba (Mardin et al., 2022; Saputra et al., 2021; Agusalm et al., 202). Namun penelitian-penelitian tersebut hanya bersifat informasi, wawasan, himbuan, sehingga masih terasa kurang membekas atau memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan penguatan sikap positif atau kemauan yang kuat dari remaja untuk benar-benar menjauhi dan melakukan tindakan positif untuk mencegah pengaruh penyalahgunaan narkoba.

Diperlukan upaya edukasi kesehatan yang lebih bersifat penguatan kapasitas diri dan komitmen untuk benar-benar mau dan mampu melakukan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba salah satunya dengan menggunakan teori *health promotion model* sebagai dasar pemikiran. Teori ini berfokus pada perubahan perilaku melalui penguatan pengetahuan dan sikap (*behavior spesific cognition and affect*), efikasi diri, dan komitmen untuk menampilkan perilaku positif (*commitment to plan of action*) (Turner & Reed, 2023; Aqtam & Darawwad, 2018). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa teori ini terbukti memberikan efek yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja terkait penyalahgunaan obat (narkoba) melalui edukasi kesehatan (Mehri et al., 2023; Ghasemi et al., 2018; Daulay et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai upaya untuk mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja khususnya di desa Pondoknongko, kami selaku dosen dan tim pengabdian masyarakat Stikes Rustida bekerja sama dengan pemerintah desa dan kepolisian setempat untuk melakukan edukasi kesehatan pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis teori *Health Promotion Model* (HPM), dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terkait bahaya narkoba dan upaya pencegahannya dengan pendekatan teori *health promotion model* (HPM).

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Pondoknongko bulan September 2023 dengan populasi remaja desa pondoknongko sejumlah 36 remaja. Sampel yang didapat sejumlah 32 remaja yang memenuhi kriteria inklusi yang dilakukan melalui tehnik *simple random sampling*. Kriteria inklusi antara lain remaja berusia 16-24 tahun yang berdomisili di desa pondoknongko dan bersedia menjadi responden. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap antara lain:

- 1) Pembukaan yang diisi oleh kepala desa, tim pengabdian masyarakat, serta tokoh masyarakat.
- 2) Kegiatan pre-test dengan membagikan lembar kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden, serta lembar penjelasan penelitian dan kesediaan sebagai responden.
- 3) Kegiatan penyuluhan/ edukasi kesehatan.

Penyampaian edukasi Kesehatan dilakukan melalui metode presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan media power point, LCD, dan leaflet. Presentasi materi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Rustida dan Babinsa Desa Pondoknongko terkait bahaya narkoba bagi remaja dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Presentasi menggunakan metode ceramah didukung layar LCD untuk menampilkan materi.



Gambar 1. Ceramah penyampaian materi edukasi penyalahgunaan narkoba

**Perawatan Remaja dengan Masalah Penyalahgunaan Narkoba**  
Ns. Yusron Amin, M.Kep

**Definisi**  
**Narkoba**  
➢ Narkoba merupakan singkatan dari kata Narkotik, Psikotropika, dan Obat terlarang yang mengandung bahan adiktif (menimbulkan efek kecanduan)  
➢ Zat ini mengandung bahan berbahaya bagi tubuh

**Penyebab**  
Peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja disebabkan antara lain:  
➢ **Faktor internal, antara lain:**  
✓ Faktor kepribadian (labil atau tidak stabil)  
✓ Faktor keluarga (latar belakang keluarga tidak harmonis)  
✓ Faktor ekonomi (latar belakang ekonomi rendah dan kondisi sulit)  
➢ **Faktor eksternal, antara lain:**  
✓ Faktor pergaulan (ajakan teman sebaya)  
✓ Faktor lingkungan social atau masyarakat (kondisi masyarakat yang apatis terhadap perubahan kondisi sekitar)

**Manifestasi klinis**  
Tanda dan gejala penyalahgunaan narkoba tampak dari perubahan kondisi fisik dan mental, antara lain:  
➢ **Efek negative pada fisik, antara lain:**  
✓ Mengganggu fungsi otak (penurunan kesadaran, kesulitan berfikir, gerak lambat)  
✓ Kerusakan pada jantung dan pembuluh darah (hipotensi)  
✓ Gangguan cairan dan nutrisi (kurus)  
➢ **Efek negative pada mental, antara lain:**  
✓ Keterlambatan dalam bekerja  
✓ Gelisah  
✓ Merasa tidak tenang  
✓ Kehilangan kepercayaan diri  
✓ Cenderung menyakiti diri  
✓ Putus asa

**Manifestasi klinis**  
Tanda dan gejala penyalahgunaan narkoba tampak dari perubahan kondisi fisik, mental, dan social antara lain:  
➢ **Efek negative pada kehidupan sosial, antara lain:**  
✓ **Anti social** (menyendiri, menarik diri)  
✓ Cenderung dikucilkan oleh masyarakat

**Upaya penanganan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar**  
Berfokus pencegahan terintegrasi  
➢ Keluarga: Membina hubungan baik dan hangat dengan anak  
➢ Sekolah: Langkah antisipasi dengan edukasi tentang narkoba dan bahaya nya  
➢ Masyarakat: Aktif dan mendukung gerakan pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan remaja dengan edukasi melalui pengemasan melalui kerjasama dengan pihak keamanan dan kepolisian  
➢ Pencegahan terintegrasi

**Perawatan jangka panjang**  
Berfokus perawatan jangka panjang  
➢ Perbaikan kondisi fisik: Perbaikan nutrisi (tinggi karbohidrat dan protein), Perbaikan hidrasi (perbanyak minum air putih), Berikan vitamin (nalsu makan, kekebalan tubuh)  
➢ Perbaikan kondisi mental: Peningkatan fungsi cognitive, Peningkatan fungsi elektif  
➢ Peningkatan fungsi sosial: Meningkatkan mood, rasa percaya diri, penguatnya dukungan sosial, Aktif pada kegiatan social, Koordinasi dengan masyarakat sekitar  
➢ Perawatan terintegrasi

Gambar 2. Materi presentasi

- 4) Diskusi (tanya-jawab). Forum diskusi disediakan setelah materi presentasi disampaikan oleh pemateri. Remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan atau pengalaman terkait masalah perilaku penyimpangan remaja.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

- 5) Penyampaian Kesimpulan. Setelah proses diskusi selesai, dan para audien sudah puas terkait materi dan proses diskusi. Pemateri menyampaikan beberapa kesimpulan terkait edukasi kesehatan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dengan pendekatan teori *Health Promotion Model* (HPM).
- 6) Post-test. Post test dilakukan pada tahap akhir untuk mengevaluasi level pengetahuan dan sikap audien terkait edukasi kesehatan yang selesai diberikan dengan cara mengisi beberapa pertanyaan kuesioner (pengetahuan dan sikap). Setelah *post-test* langsung acara ditutup oleh moderator.

Teknik Analisa data menggunakan uji statistik SPSS untuk uji bivariat. Uji bivariat menggunakan uji *cross-tab* untuk distribusi frekuensi 2 variabel (independen dan dependen), sedangkan untuk uji komperatif menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan efek sebelum dan sesudah intervensi pada variabel pengetahuan dan sikap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan Terkait Bahaya Narkoba dan Upaya Pencegahannya

Tabel 1. Tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah intervensi (edukasi kesehatan)

Tingkat pengetahuan	Sebelum		Sesudah		Hasil uji wilcoxon
	n	%	n	%	
Baik	2	6,2	9	28,1	Z=-4,400 p=0,000
Cukup	5	15,6	17	53,1	
Kurang	25	78,1	6	18,8	
Total	32	100	32	100	

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan responden setelah pemberian intervensi edukasi kesehatan. Sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (78,1%), setelah intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (53,1%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ( $z=-4,400$ ;  $p=0,000$ ).

Edukasi kesehatan berbasis *health promotion model* lebih menekankan pada aspek pengetahuan yang berfokus pada perilaku-perilaku berpotensi penyalahgunaan narkoba (variabel *behavior spesific cognition*) dan dampaknya bagi tubuh (variabel *benefit of action, barrier to action*). Hal ini terbukti

setelah edukasi kesehatan remaja lebih tahu dan menyadari manfaat atau bahaya narkoba bagi dirinya, serta dampaknya apabila dia mengkonsumsi narkoba. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa pendidikan kesehatan terkait penyalahgunaan narkoba berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja, hal ini dimanifestasikan sebagian besar remaja mengetahui tentang faktor resiko atau penyebab penyalahgunaan narkoba, bahaya narkoba bagi kesehatan serta pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja (Azhar et al., 2023; Sumbung et al., 2020; Adius et al., 2020; Triana et al., 2022; (Aqtm & Darawwad, 2018).

Peran peserta atau partisipan selama mengikuti edukasi kesehatan tergolong aktif, hal ini dibuktikan dengan peserta menyimak materi dengan tenang, banyaknya peserta yang antusias bertanya terkait materi, berdiskusi, serta bercerita tentang pengalaman terkait kenakalan remaja yang beresiko penyalahgunaan narkoba. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa peningkatan pengetahuan setelah edukasi Kesehatan dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain perhatian dan persepsi terhadap objek (materi yang disampaikan) (Budiarti et al., 2021), keaktifan peserta yang lain, media pembelajaran (Muslim et al., 2023), serta kemampuan penyaji dalam menguasai audien (Hayati et al., 2022).

## **2. Sikap Remaja Terkait Bahaya Narkoba dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Tabel 2. Sikap remaja sebelum dan sesudah intervensi (edukasi kesehatan)

Tingkat sikap	Sebelum		Sesudah		Hasil uji Wilcoxon
	n	%	n	%	
Positif	13	40,6	25	78,1	Z=-3,464
Negatif	19	59,4	7	21,9	p=0,001
Total	32	100	32	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap responden yang signifikan setelah intervensi edukasi kesehatan. Sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki sikap negatif (59,4%), setelah intervensi sebagian besar responden memiliki sikap positif (78,1%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap perubahan sikap remaja terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ( $z=-3,464$ ;  $\alpha=0,001$ ).

Perubahan sikap yang dirasakan oleh responden setelah mendapat edukasi kesehatan berbasis *health promotion model* lebih mengarah pada penguatan variabel *self-efficacy* atau keyakinan positif, *activity related affect* atau perhatian lebih terhadap perilaku yang dilakukan, *commitment to plan of action* atau komitmen yang kuat mengimplementasikan, serta *interpersonal influences* (pengaruh teman sebaya, orang tua, dukungan masyarakat). Hal ini terbukti setelah mendapat edukasi responden lebih memiliki keyakinan positif yang kuat, perhatian yang lebih, komitmen yang kuat untuk mau dan mampu melakukan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta menyadari pentingnya pengaruh lingkungan sekitar (teman, orang tua, masyarakat) terhadap perubahan perilaku yang dialami.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa edukasi kesehatan lebih meningkatkan efikasi diri (Dermawan et al., 2021; Sanjaya et al., 2021; Siregar et al., 2021). Efikasi diri tercermin salah satunya dari adanya pernyataan setuju atau mendukung bahwa narkoba memiliki dampak negatif bagi kesehatan dan fungsi sosial (Kumalasari et al., 2023; Nurdiantami et al., 2023; Djafar et al., 2021). Remaja juga menyadari bahwa masalah keluarga atau masalah sosial berpotensi atau beresiko tinggi menjadi penyebab mereka mengalami penyalahgunaan narkoba. Sehingga dukungan keluarga, guru, masyarakat, serta keterlibatan remaja pada setiap kegiatan sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat dapat mencegah timbulnya perilaku penyalahgunaan narkoba remaja.

Sikap mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang disukai atau tidak disukai terhadap perilaku yang diminati. Hal ini memerlukan pertimbangan tentang hasil dari melakukan perilaku

tersebut (*outcome evaluation*) (Ajzen, 2015). Teori ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian bahwa sikap positif terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba terjadi karena remaja memiliki pertimbangan jangka panjang bahwa narkoba adalah barang haram, memiliki dampak negatif dan kompleks bagi tubuh, sedangkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan mengoptimalkan dukungan orang tua, teman, guru, masyarakat menjadi langkah jangka panjang yang efektif untuk mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

## **KESIMPULAN**

Edukasi Kesehatan pencegahan penyalahgunaan narkoba remaja di desa pondoknongko dengan pendekatan teori *Health Promotion Model* (HPM) terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja. Hal ini dibuktikan setelah edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup dan sikap positif terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Rekomendasi untuk tindakan selanjutnya dengan mengimplementasikan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan sosial yang lebih banyak melibatkan remaja serta kerjasama orang tua, masyarakat, serta pemerintah desa untuk mendukung lancarnya kegiatan tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain ketua Stikes Rustida, Ketua LPPM, dan staf pengajar yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lancar sesuai program yang ditentukan, serta Pemerintah Desa Pondoknongko, Kepolisian setempat, serta masyarakat khususnya remaja desa pondoknongko serta pihak lain yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini. Semoga kegiatan ini bisa terus berjalan dan memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya kepada remaja desa pondoknongko.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adius, K., Amirudin, E., Asriati, A., La Ode, A., & Ruslan, R. (2020). Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkotika. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 195-201.
- Agusalim, A., Irwan, I., Akbar, A., Faslia, F., Tarno, T., & Sukmawati, D. (2023). Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 423-428.
- Ajzen, I. (2015). The theory of planned behaviour is alive and well, and not ready to retire: a commentary on Sniehotta, Presseau, and Araújo-Soares. *Health psychology review*, 9(2), 131-137.
- Anggraeni, R. D., Soewita, S., Santoso, B., Raya, L. D., Sipayung, M., Chrisputranto, M. R., ... & Sutopo, H. (2022). Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 377-384.
- Aqtam, I., & Darawwad, M. (2018). *Health Promotion Model: An Integrative Literature Review*. *Open Journal of Nursing*, 8, 485-503. doi: 10.4236/ojn.2018.87037.
- Arizal, H. (2023). Analisis Karakteristik dan Faktor Penyalahgunaan Narkotika oleh Anak di Kota Padang Tahun 2017-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2532-2537.
- Awaluddin, A. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF DI DESA LUMARING KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN LUWU TAHUN 2022. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 9(1), 142-148.
- Azhar, D. A., Sawitri, H., & Rahayu, M. S. (2023). Pengaruh Edukasi Penyalahgunaan NAPZA terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Siswa SMA Negeri 6 Lhokseumawe. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(3), 1-12.

- Badan Narkotika Nasional (BNN) (2022). Pusat Penelitian Data Dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Jakarta: BNN.
- Budiarti, A., Arini, D., Hastuti, P., Ernawati, D., Fatimawati, I., Faridah, F., & Dewinta, D. (2021). Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabeaan Sidoarjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 213-218.
- Daulay, W., Wahyuni, S. E., Arruum, D., & Lailan, M. (2022). Family Empowerment Models in Fighting the Problem of Mental Health Children and Adolescent. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(T7), 16-19.
- Degenhardt, L., Webb, P., Colledge-Frisby, S., Ireland, J., Wheeler, A., Ottaviano, S., ... & Grebely, J. (2023). Epidemiology of injecting drug use, prevalence of injecting-related harm, and exposure to behavioural and environmental risks among people who inject drugs: a systematic review. *The Lancet Global Health*, 11(5), e659-e672.
- Dermawan, R., Patroni, R., Andeka, W., Ismiati, I., & Ningsih, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba DI SMA N 6 KOTA BENGKULU (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Djafar, L., Paramata, Y., Hafid, W., & Ali, N. H. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA INHALASI PADA SISWA SMPN 1 LIMBOTO. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 179-188.
- Ghasemi, A., Chehregosha, M., Dastoorpoor, M., Farizi, M., Aghababaeian, H., Jamshidi, E., ... & Kouhpayeh, S. A. (2018). The effect of an education program based on the family-centered empowerment model on addiction severity among methamphetamine users. *Mental Health & Prevention*, 11, 54-59.
- Hayati, N., Maimunah, S., & Yulivantina, E. V. (2022). Penyuluhan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Usia Subur Di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Prov. Sumatera Utara. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(1), 295-303.
- Johnson, K., Pinchuk, I., Melgar, M. I. E., Agwogie, M. O., & Salazar Silva, F. (2022). The global movement towards a public health approach to substance use disorders. *Annals of medicine*, 54(1), 1797-1808.
- Kominfo. (2021). Pengguna narkoba di kalangan usia muda. <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-57-persen-remaja-coba-pakai-narkoba>
- Kumalasari, N. M. D., Humaizi, H., & Irmayanti, T. (2023). Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif pada Remaja di Balai Rehabilitasi Parmadi Putra'Insyaf' Sumatera Utara 2023. *PERSPEKTIF*, 12(3), 934-941.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Mehri, S. M., Hashemian, M., Joveini, H., Sharifi, N., Rakhshani, M. H., & Assarroudi, A. (2023). The effect of web-based family-centered empowerment program in preventing the risk factors of substance abuse in students' parents; application of the health promotion model. *Journal of education and health promotion*, 12(1), 175.
- Muslim, M. A., Mulyani, S., & Meinarisa, M. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene (Pkph) Menggunakan Media Video Dan Lefleat Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan Fisiologis di SMAN 2 Kota Jambi. *Jurnal Ners*, 7(2), 1801-1807.
- Nurdiantami, Y., Madani, J. F., Azzahra, K. A., Rahma, U., & Salsabila, Z. (2023). Hubungan Kualitas Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Napza Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(2), 300-306.
- Oktavia, L. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten OKU Timur Tahun 2022. *Masker Medika*, 11(1), 209-219.
- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355-368.
- Pramita, K. D., Mangku, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Pada Anak di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(1), 28-37.

- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1-13.
- Putri, E. A., Febdana, S., Sulistyoningrum, A., Ansyah, A. A., & Pribowo, M. G. N. A. (2022). SOSIALISASI DAMPAK NARKOBA BAGI KESEHATAN TUBUH MANUSIA DI SMAN 05 BENGKULU UTARA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 568-575.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42.
- Saputra, D., Pratama, E. B., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2021). Edukasi Literasi Digital Remaja dalam Memerangi Narkoba. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2).
- Siregar, V. A., Jamri, J., Fikri, K. N. S., & Azhar, A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik dalam meningkatkan sikap pemahaman remaja terhadap penyalahgunaan narkotika dan psikotropika. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205-212.
- Sumbang, H., & Martha, E. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP dalam Pencegahan Penggunaan NAPZA. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 42-50.
- Talindong, A. (2022). PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG NARKOBA DI SMA NEGERI 1 PARIGI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, 3(1), 47-51.
- Turner, A. R., & Reed, S. M. (2023). Theory Analysis: The Health Promotion Model and Motivation in Physical Activity. *Research and Theory for Nursing Practice*.
- Triana, W., Irfan, A., Sayuti, S., & Alfari, A. (2022). Efektivitas Media Video Animasi dan E-Book terhadap Pengetahuan Remaja dalam Penatalaksanaan Penyalahgunaan Narkoba. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 758-765.
- United Nations (UN). 2024. World Drug Report 2023. <https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/world-drug-report-2023.html>
- Utama, I. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).